

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan normal dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas (Yunus & Hatijar, 2022). *Continuity of care* adalah pelayanan

yang dicapai Ketika terjalin hubungan yang berkaitan dengan tenaga profesional Kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum, tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Cahyani, 2018)

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut *World*

Health Organization (WHO) menyatakan AKI di dunia yaitu sebesar 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303

kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar

302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang sebanyak 20 kali

tinggi dibandingkan dari angka kematian ibu negara maju yaitu 239 per

100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000

kelahiran hidup (Menurut *World Health Organisation (WHO)*, 2019)

Program Kesehatan keluarga pada kementerian Kesehatan Indonesia yang terdokumentasi pada tahun 2020, didapati AKI menunjukkan angka 4.627 kematian Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian. Penyebab kematian ibu Sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kematian 1.110 kasus, dan gangguan system perdarahan darah sebanyak 230 kasus.(Kemenkes RI, 2022)

Data laporan seksi Kesehatan keluarga dan gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, penyebab kematian pada maternal disebabkan oleh perdarahan sebesar 35% dan hipertensi pada masa kehamilan sebesar 23% infeksi 4% gangguan sistem peredaran darah (jantung, Stroke) sebesar 4%, gangguan metabolic (DM) sebesar 7% dan lain-lain sebesar 27%(Dinkes Prov Kalbar, 2021)

Upaya yang sangat penting dilakukan dalam penurunan AKI dan AKB dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of care*) mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan pemeliharaan alat kontrasepsi. Pelayanan Kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal minimal 6 kali selama masa kehamilan yaitu minimal 2 kali pada trimester pertama. Minimal 1 kali pada trimester kedua. Minimal 3 kali pada trimester ketiga. Pelayanan tersebut diberiksn untuk menjamin terlindungi terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini

komplikasi kehamilan. Salah satu komponen pelayanan Kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe) ((Kemenkes RI, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah”Bagaimana Asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. A dan By.Ny. A di kabupaten kubu raya ?”

1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.

A dan By. Ny. A dengan asuhan kebidanan persalihan normal di kabupaten kubu raya

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada

Ny. A dengan asuhan kebidanan persalihan normal di kabupaten kubu raya

a. Untuk mengetahui konsep dasar kebidanan komprehensif pada Ny. A

asuhan dengan persalihan normal dan By. Ny. A

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. A

dengan asuhan persalihan normal dan By.Ny. A

c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. A dengan asuhan persalihan normal dan By. Ny. A

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. A dengan persalihan normal dan By. Ny. A

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny.

A dengan asuhan persalinan normal dan By. Ny. A

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi umum

a. Dapat melakukan pengkajian dan data subjektif asuhan kebidanan pada pasien hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir.

b. Dapat melakukan pengkajian dan data objektif pada pasien hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan komplikasi yang mungkin terjadi.

c. Dapat melakukan penegakan piker4se dan perencanaan Tindakan pada pasien hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan komplikasi yang mungkin terjadi.

d. Dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi atau kelainan yang mungkin terjadi.

2. Manfaat bagi fasilitas Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir sampai usia 9 bulan dan kb.

3. Manfaat bagi pasien

Bertambahnya pengetahuan tentang asuhan yang diberikan seperti asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 9 bulan dan Kb secara menyeluruh.

4. Manfaat bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat memahami tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai usia 9 bulan, dan keluarga berencana.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Penelitian

Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A

2. Ruang Lingkup Waktu

Ruang Lingkup waktu pada penelitian ini Yaitu dari tanggal 12 September 2022 sampai 13 febuari 2023.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada kehamilan Trimester III di Pokesdes Pal IX Kabupaten kuburaya hingga persalinan dilakukan di Pukesmas Pa IX Kabupaten Kuburaya. Dan untuk kunjungan nifas dan BBL dilakukan di rumahnya Ny. A

4. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi ini ialah ruang lingkup dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (*continuity ofcare*).

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

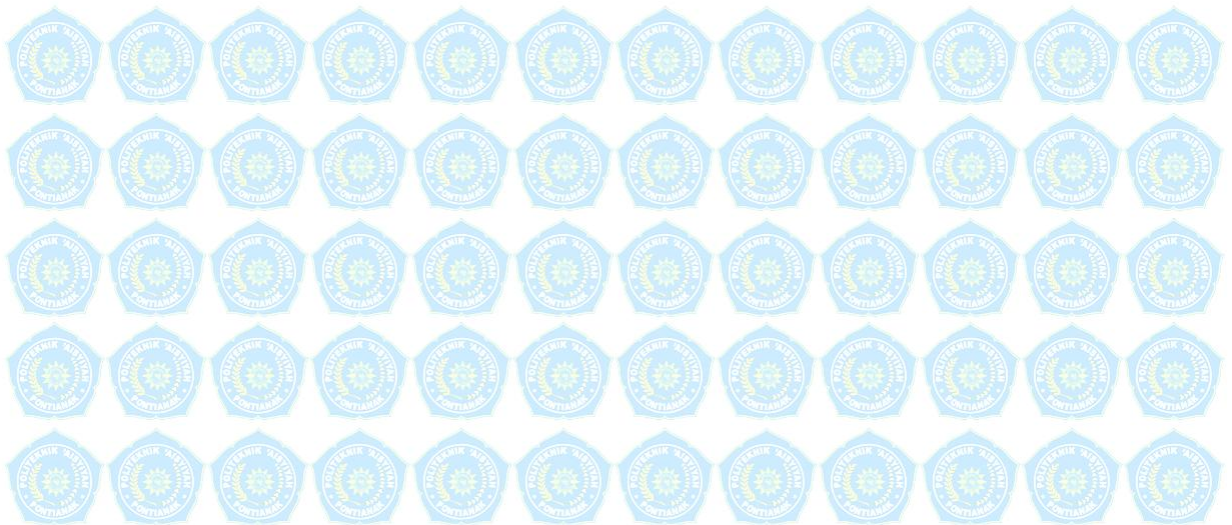
tidak	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	(Adelia, 2022)	ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. S DAN By. Ny. S DI PMB YEANNY HERLINDA PONTIANAK UTARA	Menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan study kasus/Case Study Research.	Berdasarkan hasil penelitian asuhan komprehensif pada Ny. S dan bayi Ny.S dilakukan dengan menggunakan 7 langkah varney dan pengumpulan data sampai evaluasi tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik lapangan.
2	(Fitri Damayanti, 2020)	ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. S DAN By. Ny. S DI KOTA PONTIANAK	Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus dengan cara atau teknik yang dilakukan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus pada Ny. S dan By Ny. S	Dari pengkajian SOAP bahwa Ny. S dan Bayi Ny. S dengan Asuhan Ibu Hamil tempat pemeriksaan di PMB Nurhasanah 3 Kali kunjungan, kunjungan bersalin Normal di PMB Nurhasanah, tanggal 26 April 2019 pukul 02. 55 WIB lahir anak laki-laki berat 3300 gram panjang badan 50 cm, nifas tiga kali kunjungan, BBL tiga kali kunjungan, bayi mendapatkan imunisasi dan KB ibu memilih suntik 3 bulan
3	(Khasanah et al., 2022)	COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE OF MRS. S THE AGE IS 27 YEARS OLD AT KARANG MALANG HEALTH CENTER	Research design used is descriptive and the type of research is case study. Guidelines for observations, interviews and documentation studies in the form of a Midwifery Care format starting from the period of pregnancy, childbirth, newborns, postpartum and family planning.	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. S umur 27 tahun G2P1A0 dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB berjalan lancar dan ibu serta bayinya masuk kondisi normal. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan pada Ny. Kesimpulan diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap baik dan dapat mencegah terjadinya komplikasi dan kematian.

Sumber: Adellia (2022), Fitri Damayanti (2020), (Khasanah et al., 2022)

Kesimpulan yang dapat oleh penulis dari keaslian penelitian ini adalah Terdapat perbedaan tempat dan perbedaan waktu pelaksanaan dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan kesamaannya yaitu terletak pada metode yang di berikan yaitu metode asuhan penelitian pada penatalaksanaan.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK